

**ANALISIS *PACING EDITING* SEBAGAI PEMBENTUK DRAMATIK PADA
FILM “BABY DRIVER” (2017)**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

diajukan oleh **Alvin Rifaldi**, NIM 2111191032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi : 91261) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal **23 DEC 2025** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Pembimbing I/Ketua Penguji

Dr. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum.
NIDN 0013056301

Pembimbing II/Anggota Penguji

Arif Sulistyono, M.Sn.
NIDN 0022047607

Cognate/Penguji Ahli

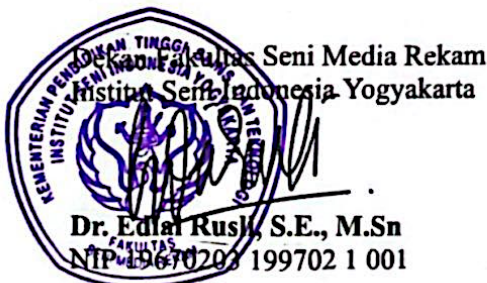
Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn.
NIDN 0021088203

Koordinator Program Studi Film dan Televisi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Ketua Jurusan Televisi

Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
NIP 19801016 200501 1 001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvin Rifaldi

NIM : 2111191032

Judul Skripsi : Analisis Pacing Editing sebagai Pembentuk pada Film “Baby Driver” (2017)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 8, Januari 2026
Yang Menyatakan,



Alvin Rifaldi
NIM: 2111191032

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Alvin Rifaldi

NIM : 2111191032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

***Analisis Pacing Editing* sebagai Pembentuk Dramatik pada Film “Baby Driver” (2017)**

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 8 Januari, 2026

Menyatakan,



Alvin Rifaldi
NIM : 2111191032

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang tua saya yang telah berhasil membuat anaknya menjadi sarjana kedua dalam keluarga. Terima kasih atas segala usaha, doa, dan pengorbanan yang senantiasa diberikan, serta kepercayaan yang tak pernah surut kepada saya dalam menempuh studi ini, semoga kelak saya dapat memberikan timbal balik yang setara dan membanggakan. Terima kasih juga kepada keluarga, kerabat, kekasih dan sanak saudara, yang selalu hadir dengan cinta, dukungan, dan doa dalam setiap langkah perjalanan akademik saya. Saya juga mempersembahkannya kepada diri saya sendiri, sebagai penghargaan atas ketekunan dan perjuangan yang telah saya lalui. Setiap lelah, setiap malam yang saya korbankan dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan pernah sia-sia. Semoga gelar ini bukan sekadar simbol, tetapi juga menjadi bekal yang berguna dan fondasi yang kokoh bagi masa depan saya."

" You're the best, Baby. Don't ever forget it."

- Debora from "Baby Driver" (2017)

KATA PENGANTAR

Puji syukur pada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi Pengkajian Seni ini sebagai upaya memenuhi persyaratan untuk mencapai derajat Sarjana S-1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Skripsi Pengkajian Seni ini tidak akan terselesaikan tanpa banyak pihak yang membantu baik secara tenaga, pikiran, maupun doa serta dukungan kepada penulis. Meski tidak akan pernah cukup, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Dekan Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
3. Ketua Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T.
4. Koordinator Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Bapak Latief Rakhman Hakim S.Sn., M.Sn.
5. Bapak Dr. Drs. Arif Eko Suprihono, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I
6. Bapak Arif Sulistiyono, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II
7. Bapak Gregorius Arya Dhipayana, M.Sn. selaku Penguji Ahli
8. Ibu Dr. Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A. selaku Dosen Wali
9. Segenap Dosen dan Karyawan Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Kedua orang tua serta keluarga tercinta, yang menjadi sumber kekuatan, doa, dan dukungan utama dalam menyelesaikan seluruh rangkaian proses akademik ini.
11. Rizky Amanda, yang selalu hadir memberikan dukungan, motivasi, dan semangat dalam setiap tahapan proses pengerjaan skripsi ini

12. Teman-teman Film & Televisi angkatan 2021, yang telah menemani perjalanan perkuliahan dengan kebersamaan, diskusi, dan dukungan satu sama lain hingga tahap penyelesaian skripsi
13. Kedai-kedai kopi di Yogyakarta, yang secara tidak langsung menjadi ruang kerja, ruang berpikir, dan tempat berlarut malam selama proses penyusunan skripsi.
14. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri yang telah bertahan, berproses, dan menyelesaikan skripsi ini dengan segala keterbatasan, keraguan, serta upaya yang terus diusahakan hingga akhir.
15. Serta seluruh pihak turut membantu dalam penyusunan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas dukungan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi salah satu referensi bagi para pembaca dalam upaya mengembangkan kajian perfilman, khususnya dalam ranah seni. Melalui proses penyusunan yang panjang dan penuh tantangan, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini, meskipun masih disadari adanya berbagai keterbatasan serta kekurangan yang menjadikannya belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif serta bersifat membangun, sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam penelitian maupun kajian selanjutnya.

Yogyakarta, 8 Januari 2026



Alvin Rifaldi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Manfaat & Tujuan Penelitian	6
BAB II LANDASAN PENGKAJIAN.....	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Pustaka.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Objek Penelitian	25
B. Teknik Pengumpulan Data.....	29
C. Analisis Data	30
D. Skema Penelitian	35
BAB IV HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
1. Identifikasi Plot Film <i>Baby Driver</i>	36
2. Pola Struktur Dramatik dalam Film <i>Baby Driver</i>	47
3. Analisis Adegan dengan Unsur Dramatik.....	79
4. Identifikasi Adegan-Adegan dengan Unsur Dramatik <i>Suspense</i> , <i>Curiosity</i> , dan <i>Surprise</i>	100
B. Pembahasan	103
1. Pembahasan Pacing dalam Membentuk Dramatik pada film <i>Baby</i> <i>Driver</i>	103
BAB V PENUTUP.....	156
A. Simpulan	156
B. Saran-Saran	157
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN.....	162
BIODATA PENULIS.....	188

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur Dramatik Bertolt Brecht.....	17
Gambar 3. 1 Poster Film "Baby Driver"	25
Gambar 4. 1 Hasil Identifikasi Struktur Film "Baby Driver"	48
Gambar 4. 2 Baby Berbincang dengan Doc Lewat Telepon.....	82
Gambar 4. 3 Baby dan Komplotan Perampok Ditabrak Petugas Keamanan ..	84
Gambar 4. 4 Bats Menembak Penjual Senjata	87
Gambar 4. 5 Baby Bersama Komplotan Perampok Berada di Diner.....	88
Gambar 4. 6 Baby Tertangkap oleh Bats dan Buddy.....	91
Gambar 4. 7 Bats Tewas Dibunuh Baby	92
Gambar 4. 8 Buddy Mengancam Baby di Diner.....	95
Gambar 4. 9 Buddy Jatuh dari Lantai Atas	96
Gambar 4. 10 Daftar <i>Shot Scene</i> 22	115
Gambar 4. 11 Daftar <i>Shot Scene</i> 27 Sebelum Terjadinya <i>Surprise</i>	121
Gambar 4. 12 Daftar <i>Shot Scene</i> 27 Sesudah Terjadinya <i>Surprise</i>	123
Gambar 4. 13 Daftar <i>Shot Scene</i> 60	129
Gambar 4. 14 Daftar <i>Shot Scene</i> 61	133
Gambar 4. 15 Daftar <i>Shot Scene</i> 62	133
Gambar 4. 16 Daftar <i>Shot Scene</i> 66 & 67	138
Gambar 4. 17 Daftar <i>Shot Scene</i> 70	143
Gambar 4. 18 Daftar <i>Shot Scene</i> 85	148
Gambar 4. 19 Daftar <i>Shot Scene</i> 93	152

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Segmentasi <i>Scene</i>	33
Tabel 3. 2 Identifikasi Struktur Dramatik & Unsur Dramatik	34
Tabel 3. 3 Analisis <i>Pacing</i>	34
Tabel 3. 4 Skema Penelitian.....	35
Tabel 4. 1 Plot Film "Baby Driver"	37
Tabel 4. 2 Struktur Dramatik <i>Exposition</i>	49
Tabel 4. 3 Struktur Dramatik <i>Inciting Action</i>	54
Tabel 4. 4 Struktur Dramatik <i>Complication</i>	60
Tabel 4. 5 Struktur Dramatik <i>Crisis</i>	67
Tabel 4. 6 Struktur Dramatik <i>Climax</i>	72
Tabel 4. 7 Struktur Dramatik <i>Resolution</i>	76
Tabel 4. 8 Struktur Dramatik <i>Conclusion</i>	77
Tabel 4. 9 Unsur Dramatik pada Tahap <i>Exposition</i>	80
Tabel 4. 10 Unsur Dramatik pada Tahap <i>Inciting Action</i>	81
Tabel 4. 11 Unsur Dramatik pada Tahap <i>Complication</i>	86
Tabel 4. 12 Unsur Dramatik pada Tahap <i>Crisis</i>	90
Tabel 4. 13 Unsur Dramatik pada Tahap <i>Climax</i>	94
Tabel 4. 14 Unsur Dramatik pada Tahap <i>Resolution</i>	98
Tabel 4. 15 Unsur Dramatik pada Tahap <i>Conclusion</i>	99
Tabel 4. 16 Hasil Penelitian Adegan dengan Unsur Dramatik	101
Tabel 4. 17 Tabel <i>Rate of Overall Change</i>	104

ANALISIS *PACING EDITING* SEBAGAI PEMBENTUK DRAMATIK PADA FILM “BABY DRIVER” (2017)

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis peran *pacing editing* sebagai pembentuk dramatik pada film *Baby Driver* (2017) karya Edgar Wright. *Pacing editing* dipahami tidak hanya sebagai pengatur ritme visual, tetapi sebagai alat naratif yang mengendalikan persepsi waktu, pengelolaan informasi, serta pengalaman emosional penonton. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan *pacing* dalam sebuah adegan dapat membentuk dramatik pada film *Baby Driver* (2017). Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis film. Kerangka analisis didasarkan pada teori *pacing* Karren Pearlman (2016) yang meliputi *rate of cutting*, *rate of change or movement within a shot*, dan *rate of overall change*. Unsur dramatik yang dianalisis dibatasi pada *suspense*, *curiosity*, dan *surprise* dengan menggunakan konsep dramatik Elizabeth Lutters serta struktur dramatik Bertolt Brecht sebagai kerangka segmentasi plot. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pacing editing* memiliki peran signifikan dalam membentuk unsur dramatik pada film “*Baby Driver*”. *Pacing* lambat terbukti efektif dalam membangun *suspense* melalui penahanan informasi dan pemberian ruang antisipasi bagi penonton, sedangkan *pacing* cepat berperan dominan dalam menciptakan *curiosity* dan *surprise* melalui percepatan alur, kepadatan visual, serta kemunculan peristiwa tak terduga. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa kontras *pacing*, khususnya peralihan dari *pacing* lambat menuju *pacing* cepat, menghasilkan dampak dramatik paling kuat. Selain itu, *pacing editing* bekerja secara sinergis dengan disparitas pengetahuan antara penonton dan karakter untuk mengoptimalkan efek dramatik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *pacing editing* dalam film *Baby Driver* (2017) berfungsi sebagai elemen naratif utama yang berperan penting dalam membentuk dramatik dan memperkuat pengalaman sinematik penonton.

Kata Kunci: *Pacing Editing*, Dramatik, *Baby Driver*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Film merupakan medium audio-visual sebagai alat penyusun narasi melalui rangkaian *shot*, transisi, dan musik menciptakan pengalaman untuk memengaruhi keadaan emosional penonton secara langsung (Setiawan & Sukendro, 2025). Tahapan pascaproduksi memegang peran penting dalam proses menjadikan narasi sebuah film. Salah satu tahapan pascaproduksi ialah kegiatan penyuntingan gambar atau lebih dikenal sebagai *editing* sebagai tahapan untuk menciptakan momen-momen dramatis dengan berbagai macam teknik agar membuatnya menjadi lebih kuat (Evrita H. & Munandar, 2025). Momen dramatis pada film dapat diciptakan melalui unsur-unsur dramatik dengan memiliki peran penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses penciptaan karya film. Menurut Elizabeth Lutters (dalam Ramadhan, 2021) terdapat empat unsur dramatik yaitu *conflict*, *curiosity*, *surprise*, dan *suspense*. Unsur-unsur tadi merupakan unsur-unsur penting dalam membangun dramatisasi pada sebuah film. Proses *editing* menjadi tahap krusial dalam penciptaan dramatik karena editor akan mengendalikan ritme narasi serta mengatur durasi setiap *shot* dalam memengaruhi intensitas emosional. Editor memiliki tanggung jawab merangkai setiap *shot* dengan menempatkan transisi dan mengontrol panjang pendeknya durasi agar adegan-adegan dapat menyampaikan cerita dramatik (Suastika dkk., 2021). Unsur-unsur dramatik tersebut dapat dibangun melalui berbagai teknik yaitu diantaranya: teknik pencahayaan (Muhammad & Rahmad, 2022), teknik kamera (Septian Asniyardi & Choiru

Pradhono, 2025), teknik suara (N. Prasetyo, 2019), teknik akting (Widyarsanti, 2021), teknik naratif (Cahyana, 2020), serta teknik *editing* (Cahyana, 2020).

Di antara teknik-teknik tersebut, *editing* khususnya *pacing editing* menjadi salah satu elemen paling penting dalam kajian sinema karena mampu mengatur ritme cerita secara keseluruhan, mengontrol bagaimana penonton merasakan waktu dan ketegangan dalam film. *Pacing editing* bukan hanya elemen pendukung, melainkan faktor dominan dalam mengontrol beberapa aspek sekaligus dalam gambar untuk menciptakan momen dramatik. Hipotesis awal dalam penelitian menyatakan bahwa *pacing editing* dalam film *Baby Driver* (2017) berfungsi sebagai alat utama untuk membangun unsur-unsur dramatik melalui pengendalian informasi kepada penonton, di mana kecepatan pemotongan gambar memengaruhi disparitas pengetahuan antara karakter dan audiens, sehingga menciptakan rasa penasaran, kejutan, dan konflik kuat. Dalam konteks *Baby Driver*, *pacing editing* bukan hanya elemen pendukung biasa, melainkan faktor dominan yang mengatur beberapa aspek sekaligus seperti pengaturan adegan untuk menciptakan momen dramatik, misalnya melalui pemotongan cepat pada urutan aksi yang mempercepat alur cerita agar penonton merasa tegang, atau pemotongan panjang tanpa jeda yang membuat penonton lebih dekat merasakan emosi karakter. *Pacing editing* ini bukan sekadar cara memotong gambar, melainkan cara mengubah cara penonton memahami waktu dalam cerita dengan mengatur kapan informasi diberikan, sehingga layak dikaji secara mendalam dalam skripsi ini untuk membuktikan bagaimana teknik tersebut memperkuat dramatik.

Pearlman (2016) dalam bukunya *Cutting Rhythms: Intuitive Film Editing* mendefinisikan *pacing* adalah suatu rasa pengalaman pergerakan, diciptakan oleh kecepatan dan jumlah pergerakan dalam satu *shot*, serta kecepatan dan jumlah pergerakan pada serangkaian *shot*. *Pacing* berfungsi sebagai manipulasi laju dalam membentuk sensasi cepat dan lambat pada pengalaman sinematik. *Pacing* dalam *editing* berperan sebagai salah satu unsur dalam ritme *editing* dengan beberapa komponen pembentuk. Komponen meliputi *rate of cutting* sebagai pengukur kecepatan pemotongan, *rate of change or movement within a shot* sebagai penentu intensitas perubahan dan gerak dalam satu *shot*, serta *rate of overall change* sebagai refleksi laju perubahan keseluruhan terkait peristiwa, emosi, dan *shot* film. Ketiga komponen saling berhubungan dan berfungsi meningkatkan nilai dramatik karena memperkuat pengalaman penonton terhadap pergerakan serta percepatan visual film (Pearlman, 2016). *Pacing* pada film memiliki dua bentuk yaitu *pacing* cepat dan *pacing* lambat, kedua *pacing* ini membentuk dampak emosional berbeda. *Pacing* cepat dapat menggambarkan rasa urgensi, kecemasan dan kekacauan. *Pacing* lambat dapat menciptakan kesan ketenangan, kesedihan dan menekankan emosional dalam membangun sebuah *scene* (Persada, 2024). Penggunaan teknik *pacing editing* tidak hanya memiliki nilai estetis, tetapi juga berperan membentuk dramatik, mengatur kecepatan alur cerita, dan mengarahkan fokus penonton pada aspek penting narasi (Sugihartono & Wibawa, 2019). Menurut Dancyger dalam buku *The Technique of Film & Video Editing*, *pacing* dapat digunakan untuk meningkatkan ketegangan adegan, memodulasi emosi karakter melalui percepatan

dengan efek penciptaan energi atau ketegangan, serta perlambatan dengan menghadirkan kesan tenang. (Dancyger, 2010).

Fenomena penerapan *pacing editing* secara unik tampak pada film *Baby Driver* (2017) garapan Edgar Wright. Pemilihan objek film *Baby Driver* (2017) sebagai objek penelitian dalam kajian juga didukung oleh gaya pengeditan inovatif oleh Paul Machliss sebagai editor film dengan memberikan konsep *editing* pada saat tahap praproduksi dan saat produksi sehingga memungkinkan pengendalian ritme naratif secara terkonsep tanpa mengorbankan cerita. Film *Baby Driver* merupakan studi kasus menarik untuk menganalisis teknik *pacing editing* dalam *editing* film aksi modern. Ciri khas film ini adalah *editing* khas selaras mengikuti alunan musik latar, di mana durasi dan transisi antar *shot* disesuaikan dengan *beat* musik. *Editing* pada film *Baby Driver* memperoleh apresiasi tinggi dari kritikus film, disertai berbagai penghargaan dan nominasi bergengsi. Film *Baby Driver* tercatat menerima nominasi *Academy Awards* (Oscar) 2018 untuk kategori *Best Film Editing*, *Best Sound Editing*, serta *Best Sound Mixing*, dan berhasil meraih penghargaan *Best Editing* dari *British Academy Film Awards* (BAFTA), *Critics' Choice Movie Awards*, serta *Chicago Film Critics Association*. Editor film *Baby Driver* (2017), Paul Machliss dan Jonathan Amos, menjadi sosok penting di balik keberhasilan teknik *editing* presisi, menyelaraskan detil suara seperti tembakan, mesin mobil dengan irama musik secara *real time*. Penelitian ini menempatkan *Baby Driver* sebagai objek kajian untuk mengetahui bagaimana teknik *pacing* dalam *editing* dapat membentuk dramatik. Pendekatan ini diharapkan memberi

kontribusi dalam pengembangan teori *editing* film dan praktik pembuatan film aksi modern.

Kajian tentang *pacing* telah menjadi perhatian penting dalam bidang sinematografi dan teori film selama waktu cukup lama. Namun, sebagian penelitian masih didominasi dengan fokus *pacing* lambat untuk membentuk elemen dramatik (Cahyana, 2020; Handika, 2020) dan berfokus hanya dengan satu unsur dramatik yaitu *suspense* (Persada, 2024). Dari kecenderungan tersebut, penelitian akan diarahkan untuk menganalisis penerapan *pacing* meliputi lambat dan cepat sebagai teknik *editing* untuk membentuk elemen dramatik meliputi *suspense*, *curiosity*, dan *surprise*. Guna menguji keberhasilan teori tersebut dalam konteks film *Baby Driver* (2017) dengan demikian, akan diketahui bagaimana *pacing* dapat membentuk dramatik pada film *Baby Driver* (2017). Penelitian diharapkan mampu memberikan kontribusi wawasan baru dalam membantu memperdalam pemahaman tentang teknik *editing pacing* sekaligus menjadi referensi baru bagi peneliti film aksi modern dalam menguji hipotesis *editing* sebagai pembentuk dramatik.

Penelitian bertujuan menganalisis keberhasilan *pacing editing* pada film *Baby Driver* (2017) sebagai pembentuk dramatik dalam karya sinematik. Analisis fokus pada proses *pacing* dalam menciptakan dinamika naratif dalam memengaruhi perkembangan dramatik pada film tersebut. Kajian ini nantinya akan menganalisis bagaimana *pacing* dengan elemen pembentuknya yaitu *rate of cutting*, *rate of change or movement within a shot*, dan *rate of overall change* dalam membentuk dramatik. Dengan demikian, penelitian memberikan kontribusi signifikan sebagai pelengkap bagi kajian-kajian sebelumnya, khususnya untuk penelitian ketika belum

menyoroti penerapan *pacing* sebagai alat pembentuk dramatik yang mampu mempengaruhi pengalaman emosional penonton secara mendalam.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Bagaimana penerapan *pacing* dalam sebuah adegan dapat membentuk dramatik pada film *Baby Driver* (2017)?”

C. Manfaat & Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah: “Untuk menjelaskan bagaimana penerapan *pacing* dalam sebuah adegan dapat membentuk dramatik pada film *Baby Driver* (2017)”. Adapun manfaat dari penelitian ini, meliputi :

- a. Manfaat secara Akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian untuk kedepannya dalam hal menambah wawasan serta ilmu yang baru terkait dengan topik penelitian ini.
- b. Manfaat secara Praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana teknik *editing* dapat berpengaruh sebagai pembentuk dramatik pada film. Melalui hasil penelitian diharapkan dapat membantu penggiat film untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengedit film dan menghasilkan karya lebih baik.